

Strategi Pemerintah Kota Batu Dalam Rangka Menarik Investor Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Ria Amalia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

***Abstract:** Batu city has a proud economic level, it is based on the increase in the amount of local revenue. Increase could not be separated from the strategy that has been formulated in the Batu city government to attract investors. The aim of this paper is to describe the implementation of the strategy that has been formulated. Using qualitative methods, the result shows that the Batu city government officials have implemented a good strategy. But there are still many problems encountered in its implementation, to optimize service to investors about the clarity of the policy, transportation and communications. Government should evaluate the implementation of the strategy that has been done, in order to create a government that is good governance.*

***Keywords:** Government strategies, Attract investors*

Dalam rangka pelaksanaan Otonomi daerah yang makin luas pemerintah daerah dituntut kemampuannya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan diikuti peningkatan dan pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki dan meminimalkan kelemahan, serta mempersiapkan diri di dalam menghadapi ancaman dari lingkungan eksternal. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah kota Batu melakukan upaya serta tahapan strategis di dalam meningkatkan pendapatan

asli daerah untuk pembangunan daerah yang lebih baik lagi. Salah satu faktor pendukung yang diperhatikan yaitu dengan menarik para investor baik lokal regional, nasional, maupun global yang tertarik untuk membangun kawasan menjadi suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Karena dengan semakin banyaknya investor yang turut serta di dalam suatu daerah, maka pendapatan di daerah tersebut akan meningkat sehingga pembangunan daerah tersebut berhasil dan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

Selain itu peluang yang dimiliki pemerintah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan mengintensifikasi pengelolaan sumber – sumber pendapatan asli daerah baru. Salah satu upaya Kota Batu dalam meningkatkan Penerimaan Asli Daerahnya adalah melalui pajak, retribusi, dan dari sektor pariwisata. Senada dengan hal tersebut, Dyah (2012) menyebutkan bahwa pajak dan retribusi daerah merupakan syarat pokok dalam arti sumber daya yang sangat menentukan dalam usaha mengembangkan pemerintah daerah. Oleh karena itu intensifikasi dan ekstensifikasi penggalan sumber – sumber keuangan daerah di bidang perpajakan dan retribusi daerah merupakan usaha yang harus selalu ditingkatkan.

Pesatnya perkembangan kota Batu dapat dilihat pada Tabel 1 dari besarnya pendapatan asli daerah yang terus meningkat. Dengan semakin meningkatnya pendapatan asli daerah tersebut, kota Batu dapat mencapai tujuannya. Dalam kurun waktu tersebut, kota Batu telah banyak melakukan perubahan yang signifikan. Hal itu dapat terlihat jelas dari infrastruktur yang semakin berkembang, banyaknya para investor yang berinvestasi, meningkatnya kunjungan para wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, banyak berkembangnya

sentra usaha kecil, menengah, maupun perusahaan besar di kawasan kota Batu, dan lain sebagainya.

Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah Kota Batu

Tahun	Jumlah Realisasi	Persentase
Penerimaan PAD		
2005	Rp 8.415.000.000	103%
2006	Rp 11.050.000.000	99%
2007	Rp 13.283.000.000	104%
2008	Rp 14.203.000.000	74%
2009	Rp 17.387.000.000	77%
2010	Rp 17.736.000.000	60%
2011	Rp 30.242.000.000	101%

(Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Batu)

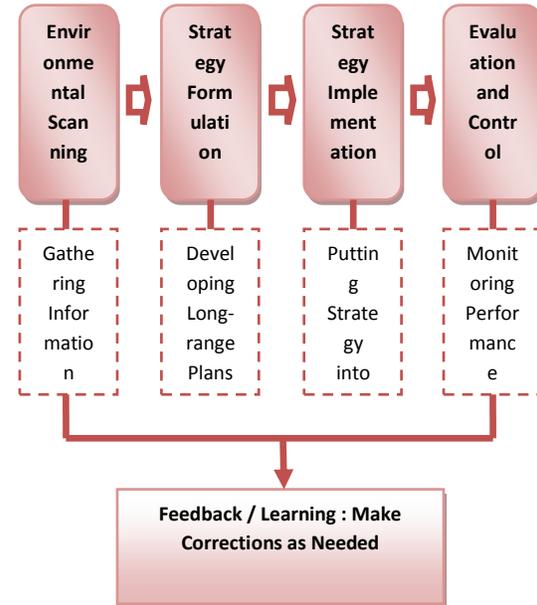
Peningkatan PAD tersebut tidak lepas dari upaya pemerintah dalam melaksanakan strateginya. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* (*stratus* berarti militer dan *egos* berarti memimpin) yang merujuk pada seni perang jenderal militer dan berkaitan dengan tugas memimpin pasukan. Konsep ini pada jaman dahulu digunakan sebagai taktik dalam peperangan. Sedangkan pada masa kini strategi lebih dipahami sebagai ujung tombak dari suatu perusahaan yang akan bertarung pada pasar, yang merupakan medan peperangan bisnis untuk

memperebutkan pangsa pasar yang merupakan wilayah kekuasaan konkrit dari suatu perusahaan.

Saat ini konteks strategi dapat pula diaplikasikan ke dalam instansi pemerintah. Pemerintah juga memerlukan strategi dalam mencapai sasaran jangka panjang, guna menghadapi persaingan global dalam era otonomi daerah. Strategi didasarkan jalan atau misi yang telah ditetapkan untuk menuju visi atau gambaran perubahan yang diinginkan. Dengan adanya visi dan misi, instansi pemerintah dapat menentukan strategi dan melaksanakan strategi yang diambil untuk menghadapi kendala atau masalah yang ada di lapangan.

Strategi merupakan suatu rangkaian proses pengambilan keputusan yang diintegrasikan oleh semua unit fungsional perusahaan maupun organisasi yang meliputi perumusan (*formulating*), implementasi (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) guna mencapai tujuan organisasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 2 tentang proses manajemen strategi menurut Thomas L. Wheelen and J. David Hunger (2008) berikut:

Gambar 2. Proses Manajemen Strategi



(Sumber: Thomas L. Wheelen and J. David Hunger, *Strategic Management and Business Policy* (2008))

Berdasarkan beberapa hal di atas, tujuan penelitian ini yaitu: Menjelaskan tentang strategi menarik investor yang telah dirumuskan pemerintah kota Batu dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah; menjelaskan tentang organisasi pelaksanaan strategi pemerintah kota Batu dalam rangka menarik investor guna meningkatkan pendapatan asli daerah; menjelaskan tentang kebijakan sistem dan prosedur, serta peraturan – peraturan yang terkait dengan pelaksanaan strategi menarik investor; dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan dari kebijakan sistem dan prosedur, serta

peraturan – peraturan yang terkait dengan strategi menarik investor.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi menarik investor yang telah dirumuskan pemerintah Kota Batu; bagaimana organisasi pelaksanaan strategi pemerintah dalam rangka menarik investor; bagaimana kebijakan sistem dan prosedur, serta peraturan – peraturan yang terkait dengan pelaksanaan strategi menarik investor; bagaimana kinerja pelaksanaan dari kebijakan sistem dan prosedur, serta peraturan – peraturan yang terkait dengan strategi menarik investor, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan sumber data internal dan eksternal, dengan teknik pengumpulan data observasi, *interview*, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Batu

Perkembangan Kotatiff Batu sebagai sentra wisata Jawa Timur terus meningkat hari demi hari, kota yang dulunya tidak selengkap kota lain, sekarang hampir menyamai kota – kota lainnya. Karena perkembangan Batu cukup maju maka banyak warga dari Kotatiff Batu yang ingin status kotanya ditingkatkan, organisasi – organisasi banyak didirikan untuk mendukung peningkatan status Kotatiff Batu. Tanggal 30 Juni 2001 UU No. 11 tentang Peningkatan Status Kota Administratif Batu disahkan, setelah beberapa bulan kemudian yaitu pada tanggal 17 Oktober 2002 secara resmi Kotatiff Batu ditingkatkan statusnya menjadi Pemerintah Kota.

Secara geografis wilayah kota Batu berada di ketinggian 680 – 1.200 meter di atas permukaan laut, dengan suhu rata – rata 16° - 19° Celcius. Kota ini di kelilingi beberapa Gunung. Dengan letaknya tersebut yang berada di wilayah pegunungan, kota Batu memiliki panorama alam yang indah, berudara sejuk, dan wilayah yang sangat subur.

Visi dan Misi Pemerintah Kota Batu

Dalam rangka merealisasikan tujuan pembangunan kota Batu, melalui proses penggalangan aspirasi masyarakat, ditetapkan Visi kota Batu adalah sebagai berikut: **KOTA BATU SEBAGAI SENTRA PARIWISATA BERBASIS PERTANIAN DIDUKUNG OLEH SUMBERDAYA MANUSIA, SUMBERDAYA ALAM, DAN SUMBERDAYA BUDAYA SERTA PEMERINTAHAN YANG KREATIF, INOVATIF, DAN BERSIH BAGI SELURUH RAKYAT.** Berdasarkan visi yang ditetapkan pemerintah kota Batu, terlihat jelas bahwa cita – cita masa depan yang ingin di wujudkan pemerintah memiliki nilai dan terfokus, sehingga akan sangat membantu organisasi dalam perancangan strategi secara keseluruhan.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi sesuai visi yang telah ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi kota Batu menggambarkan secara jelas tahapan – tahapan yang penting dalam proses pembangunan. Guna mewujudkan visi kota Batu dibutuhkan misi kota Batu yang telah ditetapkan melalui proses penggalangan aspirasi masyarakat, meliputi:

Mendayagunakan secara optimal dan terkendali sumberdaya – sumberdaya daerah, baik sumberdaya manusia (SDM), sumberdaya alam (SDA), maupun sumberdaya budaya (SDB) sebagai unsur – unsur internal untuk penopang upaya pengembangan kota Batu ke depan (2007 – 2012); Mengoptimalkan masuknya investasi ke kota Batu, baik yang berasal dari pemerintah, swasta nasional, maupun swasta asing untuk beragam bidang usaha yang potensial dan prospektif sebagai sumberdaya eksternal bagi penunjang sumberdaya internal; Merevitalisasi aparatur pemerintah dan menjalankan roda pemerintah daerah, yang didasari oleh sikap maupun tindakan kreatif dan inovatif serta bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), guna mengoptimalkan pelayanan publik (seluruh warga kota Batu); Meningkatkan peran kota Batu sebagai kota pertanian (agropolitan), khususnya untuk jenis tanaman sayur, buah, dan bunga, serta menguatnya perdagangan hasil pertanian dan industri pertanian (agro – industri) yang diperhitungkan baik pada tingkat regional (Jawa Timur) maupun tingkat nasional guna memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis pertanian; Meningkatkan posisi dan peran kota Batu dari “Kota Wisata” menjadi “Sentra Wisata” yang diperhitungkan di tingkat regional atau

bahkan nasional, dengan melakukan penambahan ragam objek dan atraksi wisata, yang didukung oleh sarana dan prasarana serta unsur penunjang wisata yang memadai dengan sebaran yang relatif merata di penjuru wilayah kota Batu guna memperluas lapangan pekerjaan dalam rangka mengatasi pengangguran dan meningkatkan pendapatan warga maupun PAD kota Batu yang berbasis pariwisata; Pengembangan sektor fisik berkenaan dengan perkantoran pemerintah, fasilitas publik, prasarana dan sarana lalu lintas, serta penataan tata ruang secara menyeluruh untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas pelayanan public; Menjamin berlangsungnya kehidupan keagamaan yang didasari oleh toleransi antar umat beragama, dimana masing – masing agama mendapat kesempatan yang sama untuk melaksanakan pembinaan umat yang difasilitasi oleh pemerintah daerah, sehingga kota Batu mengejawantah menjadi kota religius serta terciptanya tata kehidupan sosial yang beretika; Menciptakan kehidupan politik di kota Batu yang demokratis, dimana aspirasi masyarakat terakomodasi dalam penyusunan program pembangunan maupun proses pengambilan keputusan yang berkenaan dengan hajat hidup dan kepentingan rakyat banyak,

dengan topangan kehidupan kepartaian yang sehat, kuat, serta kontributif terhadap masyarakat, yang difasilitasi secara memadai oleh pemerintah daerah.

Strategi Pemerintah Kota Batu Menarik Investor

Dengan adanya otonomi daerah membuat ketidakpastian di dalam melakukan investasi. Seperti yang kita ketahui, aktifitas investasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Namun ada berbagai pertimbangan yang dirasa perlu oleh sebagian para investor yang membuat harapan masuknya investasi, terutama investasi asing terkadang masih sulit untuk di wujudkan pemerintah kota Batu.

Menurut penjelasan Bapak Abdillah, ada beberapa faktor dominan yang dapat mempengaruhi ataupun menentukan daya tarik investasi di daerah kota Batu, antara lain potensi yang dimiliki kota Batu, keuangan atau perekonomian kota Batu, peraturan daerah kota Batu, aparatur dan pelayanan terhadap para investor, kepemimpinan pemerintah kota Batu. Dengan adanya faktor – faktor dominan tersebut, pemerintah kota Batu telah merumuskan strategi yang dilakukan guna

lebih meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di kota Batu, antara lain Pelayanan investasi satu pintu; Mengefektifkan promosi, pelayanan, dan bimbingan pelaksanaan penanaman modal; Studi banding pelayanan investasi; Menggali peluang dan menetapkan keunggulan daerah; Kesiapan meninjau ulang peraturan daerah yang bermasalah; Membangun sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia.

Berdasarkan strategi yang telah di rumuskan pemerintah kota Batu demi meningkatkan minat investor untuk bergabung di kota Batu, pemerintah kota Batu telah mempelajari lingkungan eksternal dan lingkungan internal sehingga mampu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang akan dihadapi, serta mampu menggunakan kompetensi – kompetensinya guna mendapatkan hasil strategis yang diinginkan.

Organisasi Pelaksana

Dengan otonomi daerah berarti telah memindahkan sebagian besar kewenangan yang tadinya berada di pemerintah pusat diserahkan kepada daerah otonom, sehingga pemerintah daerah otonom dapat lebih cepat dalam merespon tuntutan masyarakat daerah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Karena kewenangan membuat kebijakan

(perda) sepenuhnya menjadi wewenang daerah otonom, maka dengan otonomi daerah pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan akan dapat berjalan lebih cepat dan lebih berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah sangat tergantung pada kemampuan keuangan daerah atau pendapatan asli daerah, sumberdaya manusia yang dimiliki daerah, serta kemampuan daerah untuk mengembangkan segenap potensi yang ada di daerah otonom. Organisasi pelaksana di dalam mengimplementasikan strategi pemerintah yaitu Bagian Perekonomian dan Penanaman Modal yang meliputi Sub Bagian Sarana Perekonomian, Sub Bagian Penanaman Modal, dan Sub Bagian Kerjasama Antar Daerah; Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Batu.

Kebijakan Pemerintah

Istilah kebijaksanaan atau kebijakan yang diterjemahkan dari kata policy memang biasanya dikaitkan dengan keputusan pemerintah, karena pemerintahlah yang mempunyai wewenang atau kekuasaan untuk mengarahkan dan bertanggung jawab melayani kepentingan umum. Dalam meningkatkan masuknya investor di kota Batu, pemerintah memberikan berbagai kebijakan dalam hal pelayanan perizinan

untuk mendukung strategi di dalam pelaksanaannya.

Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, Bapak Syamsul Bakri menerangkan bahwa berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 13 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah, dan Peraturan Walikota Batu Nomor 4 Tahun 2009 tentang pendelegasian sebagian kewenangan dibidang perizinan kepada kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Batu, kami melaksanakan penyelesaian perizinan yang dilimpahkan oleh Walikota Batu. Sehingga pelayanan perizinan di kota Batu ini memberikan kemudahan, cepat, transparan dan pasti dalam pelaksanaannya terhadap para investor yang akan bergabung di kota Batu.

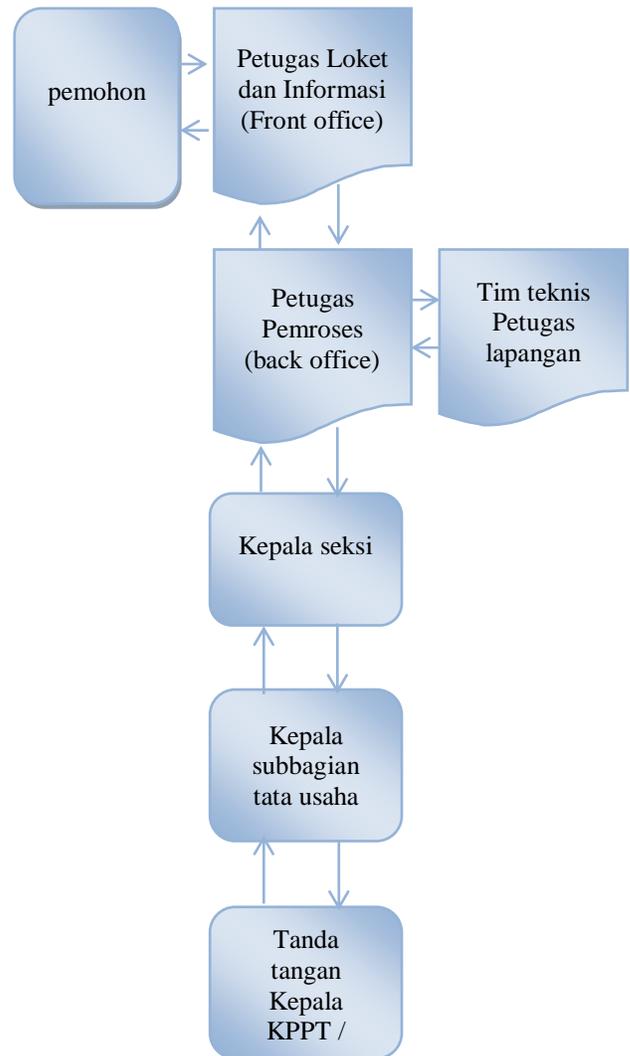
Sistem atau Prosedur

Standar pelayanan publik adalah suatu tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai komitmen atau janji dari penyelenggara pelayanan kepada masyarakat untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Berikut merupakan standar pelayanan publik KPPT Kota Batu pada Gambar 2 atau biasa

kita sebut dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*:

Gambar 2. Standar Pelayanan Publik

KPPT Satu Pintu



Bapak Abdillah menerangkan bahwa untuk investor dengan modal di atas Rp 10 Milyar, investor dapat mengurusnya di BKPM yang berpusat di Jakarta. BKPM ini menjadi sebuah lembaga pemerintah yang menjadi koordinator kebijakan penanaman

modal, baik koordinasi antar instansi pemerintah, pemerintah dengan Bank Indonesia, serta pemerintah dengan pemerintah daerah maupun pemerintah daerah dengan pemerintah daerah. BKPM juga diamanatkan sebagai badan advokasi bagi para investor, misalnya menjamin tidak adanya ekonomi biaya tinggi.

Kinerja Pemerintah

Berdasarkan implementasi dari strategi yang telah dirumuskan Pemerintah Kota Batu, penyediaan aspek kota Batu secara umum masih belum maksimal untuk kepentingan para investor, terutama di bidang perangkat lunak (seperti mengenai undang – undang peraturan daerah investasi).

Tingkat kepentingan dari aspek – aspek perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, namun para investor memiliki persepsi yang berbeda dalam hal mengukur kinerja aparat pemerintah kota Batu dalam kaitannya untuk menyediakan aspek – aspek tersebut. Secara garis besar, kualitas kinerja pemerintah belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan kembali guna terciptanya *good governance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Suatu organisasi yang tidak memiliki strategi, maka tidak akan mampu berkembang demi mencapai misinya. Strategi merupakan proses pengambilan keputusan yang diintegrasikan oleh semua unit fungsional perusahaan maupun organisasi yang meliputi perumusan (*formulating*), implementasi (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) guna mencapai tujuan organisasi.

Melalui pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal dan ancaman organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, dan membangun tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, serta memilih strategi tertentu untuk dicapai, Pemerintah Kota Batu merumuskan formulasi strategi untuk menarik investor yang ingin bergabung di Kota Batu.

Mengimplementasikan strategi berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah diformulasikan menjadi tindakan nyata. Dalam pelaksanaan formulasi yang telah dirumuskan Pemerintah Kota Batu,

terdapat organisasi – organisasi yang bergerak untuk menjalankannya. Organisasi – organisasi tersebut meliputi Bagian Perekonomian dan Penanaman Modal serta Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu. Berdasarkan hasil penelitian, organisasi pelaksana strategi yang diformulasikan Pemerintah sudah melaksanakan program, prosedur, serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan dengan baik. Hal ini telah sesuai dengan yang dikemukakan Fred R. David (2009) dalam bukunya *Strategic Management*, bahwa beberapa aspek yang meliputi hakikat implementasi yaitu memfokuskan pada sumberdaya yang digunakan selama organisasi berjalan, membutuhkan keterampilan motivasi dan kepemimpinan, serta mampu mengkoordinasi seluruh individu di dalam organisasi.

Namun di dalam menjalankan implementasi strategi, peneliti menemukan bahwa ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki untuk mengoptimalkan layanan kepada para investor. Berdasarkan hasil dari wawancara, banyak dari para investor mengeluhkan infrastruktur yang ada di Kota Batu kurang berkembang; kebijakan kota Batu yang secara umum belum maksimal untuk kepentingan para investor, terutama

kejelasan kebijakan serta undang – undang khusus yang diberlakukan kepada para investor.

Sesuai dengan teori proses manajemen strategi yang dikemukakan oleh Thomas L. Wheelen *and* J. David Hunger dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management and Business Policy*, penilaian kinerja dan melakukan koreksi atau evaluasi harus dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari strategi yang telah diimplementasikan.

Saran

Pemerintah Daerah seharusnya bisa lebih jeli dalam menangkap peluang otonomi daerah dikaitkan dengan kesempatan untuk mengundang investor agar berinvestasi di daerahnya.

Dalam era otonomi daerah, Pemerintah Daerah diperbolehkan untuk meningkatkan PAD dengan cara menarik sebanyak – banyaknya modal investor masuk ke daerah. Dengan banyaknya modal yang berputar di daerah, maka secara langsung maupun tidak langsung tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di daerah itu sendiri.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan daerah untuk menciptakan iklim investasi yang mendukung, contohnya: Membentuk peta investasi daerah dan profil – profil proyek investasi; Insentif berupa penghapusan atau pengurangan pungutan (*Tax holiday*), serta kejelasan kebijakan yang diberikan Pemerintah; Mempercepat pembangunan dan penyediaan infrastruktur untuk menunjang kegiatan investas; Mengembangkan sumber daya manusia, baik aparat pemerintah maupun pelaku bisnis di daerah dengan cara memberikan pelatihan – pelatihan; Yang paling terpenting yaitu mengevaluasi dari setiap implementasi strategi yang diterapkan. Sebab dengan mengevaluasi inilah pemerintah dapat mengetahui hasil strategi yang diterapkan di lapangan.

Pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah daerah akan mempengaruhi minat para investor dalam menanamkan modalnya di suatu daerah. *Service Excelent* harus menjadi acuan dalam mendesain struktur organisasi di pemerintah daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- David, Fred R, 2005. *Strategic Management*. Pearson Education Upper Saddle River. New Jersey.
- Pearce, John A. dan Robinson Richard B, 2007. *Strategic Management*. Terjemahan Yanivi Bachtiar dan Christine. Salemba Empat. Jakarta.
- Oxford Learner's Dictionary*. 2008. Oxford University Press. London.
- Wheelen, Thomas L. and J. David Hunger, 2008. *Strategic Management and Business Policy*. Pearson Education International. New Jersey.
- Porter, Michael E, 2008. *Competitive Strategy*. Free Press. New York.
- David, Fred R, 2009, *Strategic Management*. Edisi 12. Terjemahan Dono Sunardi. Salemba Empat. Jakarta.
- Marcus, Alfred A, 2011. *Management Strategy*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Sondang P. Siagian, 2011. *Management Strategik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Adler Haymans Manurung, 2012. *Konsep dan Empiris Teori Investasi*. PT.Adler Manurung Press. Jakarta.

Afin Murtie, 2012. *Belajar Manajemen dari Konsultasi Strategi*. Laskar Aksara. Bekasi.

Ismail Solihin, 2012. *Manajemen Strategik*. Erlangga. Jakarta.

Freddy Rangkuti, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Online,
(www.danareksa.com/home/index_prod.uk.cfm?act=investasiRepot). Diakses tanggal 5 April 2012.

Online, (www.batukota.go.id/pemerintah/). Diakses tanggal 5 April 2012.

Online,
(<http://rani1991.wordpress.com/2011/10/02/ruang-lingkup-ekonomi-manajerial/>). Diakses tanggal 15 September 2012.

Online,
(<http://djadja.wordpress.com/2012/04/06/formulasi-strategi-jaminan-menuju-kemenangan-manajemen/>). Diakses tanggal 5 Desember 2012.

Online,
(<http://allaboutmanagemen.blogspot.com/2011/04/3-tingkatan-strategi.html>). Diakses tanggal 5 Desember 2012.

Online,
(<http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html>). Diakses tanggal 5 Desember 2012.

Online,
(<http://hukum2industri.wordpress.com/2011/04/26/pendapatan-asli-daerah-pad/>). Diakses tanggal 5 Januari 2013.